

SKRIPSI

**ISOLASI, KARAKTERISASI JAMUR TIRAM PUTIH
(*Pleurotus ostreatus* (Jacq) P. Kumm. 1871) MENGGUNAKAN
MEDIA PDA DAN PERTUMBUHANNYA DI *BAGLOG***

**ISOLATION, CHARACTERIZATION OF WHITE OYSTER
MUSHROOM (*Pleurotus ostreatus* (Jacq) P. Kumm. 1871) WITH
PDA MEDIA AND GROWTH IN BAGLOGS**



**MEGA ZAKRIA FERISYA
05081182025017**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MEGA ZAKRIA FERISYA. *Isolation and Characterization of White Oyster Mushroom (*Pleurotus ostreatus* (Jacq) P. Kumm. 1871) with PDA Media and Growth in Baglogs*

Oyster mushrooms or often referred to as mushrooms white oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*) is a one type of fungus from the phylum Basidiomycota and genus *Pleurotus*. Oyster mushrooms have very good prospects for development, but not all mushroom farmers can prepare their own mushroom seeds. Therefore, the procurement of their own seeds must be done by farmers who are serious about doing the oyster mushroom business to get greater profits. There are no farmers who plant oyster mushrooms directly, generally farmers grow oyster mushrooms from purchased or self-made seedlings. Therefore, this research aims to grow fresh oyster mushrooms on PDA media and to see the growth characteristics of the mushroom isolates on PDA, seeds and baglogs. This research was conducted using purposive sampling method, samples were taken in Payakabung Village. Data on the results of growth of oyster mushroom inoculation into bottles and growth on baglog media were carried out by using a Completely Randomized Design (CRD) processed with the help of the microsoft excel program. Based on the results of this study, it was found that the isolation carried out on pieces of fruiting body oyster mushrooms can grow well on PDA media and the characteristics of the growth of isolate PDA1 is slower mycelium growth compared with PDA2 isolate. Both isolates have brownish white colonies. There was no difference in the growth of the two fungal isolates on seed media stored at 20-25°C and 26-30°C on seed storage media. Oyster mushroom growth grew well on rubber wood media rather than acacia wood.

Keywords: Oyster Mushroom, PDA, Growth Characteristics

RINGKASAN

MEGA ZAKRIA FERISYA. *Isolasi dan Karakterisasi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* (Jacq) P. Kumm. 1871) Menggunakan Media PDA dan Pertumbuhannya di Baglog*

Jamur tiram atau sering disebut juga sebagai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur dari filum Basidiomycota dan genus *Pleurotus*. Jamur tiram mempunyai prospek sangat baik untuk dikembangkan, namun tidak semua petani jamur dapat menyiapkan bibit jamur sendiri. Oleh karena itu pengadaan bibit sendiri harus bisa dilakukan petani yang serius untuk berbisnis jamur tiram untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Belum terdapat petani yang menanam langsung jamur tiram langsung, umumnya petani menanam jamur tiram dari bibit yang dibeli atau dibuat sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan jamur tiram segar pada media PDA dan untuk melihat karakteristik pertumbuhan isolat jamur tersebut pada PDA, benih dan *baglog*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel diambil di Desa Payakabung. Data hasil pertumbuhan inokulasi jamur tiram ke dalam botol dan pertumbuhan pada media *baglog* dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) diolah dengan bantuan program *microsoft excel*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa isolasi yang dilakukan pada potongan tubuh buah jamur tiram segar dapat tumbuh dengan baik pada media PDA dan karakteristik pertumbuhan isolat PDA1 lebih lambat pertumbuhan miseliumnya dibandingkan dengan isolat PDA2. Kedua isolat memiliki koloni berwarna putih kecoklatan. Tidak ada perbedaan pertumbuhan kedua isolat jamur pada media benih yang disimpan pada suhu 20-25°C dan suhu 26-30°C pada media simpan benih. Pertumbuhan jamur tiram tumbuh dengan baik pada media kayu karet daripada kayu akasia.

Kata kunci : Jamur Tiram, PDA, Karakteristik Pertumbuhan

SKRIPSI

ISOLASI, KARAKTERISASI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus* (Jacq) P. Kumm. 1871) MENGGUNAKAN MEDIA PDA DAN PERTUMBUHANNYA DI BAGLOG

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Mega Zakria Ferisya
05081182025017**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

ISOLASI, KARAKTERISASI JAMUR TIRAM PUTIH (*Pleurotus ostreatus*) MENGGUNAKAN MEDIA PDA DAN PERTUMBUHANNYA DI *BAGLOG*

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Mega Zakria Ferisya
05081182025017

Indralaya, November 2023

Pembimbing I

Dr. Ir. Abu Umavah, M.S
NIP. 195811251984031007

Pembimbing II






Dr. Rahmat Pratama, S.Si.
NIP. 199211262023211018

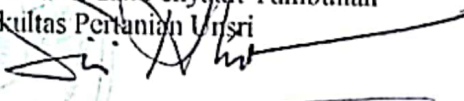


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Isolasi, Karakterisasi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Menggunakan Media PDA dan Pertumbuhannya di *Baglog*" oleh Mega Zakria Ferisya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 November 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dari tim penguji.

Komisi Penguji		
1. Dr. Ir. Abu Umayah, M.S. NIP. 195811251984031007	Ketua Panitia	()
2. Dr. Rahmat Pratama, S.Si. NIP. 199211262023211018	Wakil Panitia	()
3. Oktaviani, S.P., M.Si. NIP. 199810312023212005	Sekretaris Panitia	()
4. Dr. Ir. Suparman SHK NIP. 196001021985031019	Ketua Penguji	()
5. Arsi, S.P., M.Si. NIPUS. 198510172005105101	Anggota Penguji	()

Indralaya, November 2023
Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan
Fakultas Pertanian URSRI

Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda, M.Si.
NIP. 196510201992032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Zakria Ferisyah

NIM : 05081182025017

Judul : Isolasi, Karakterisasi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* (Jacq) P. Kumm. 1871) Menggunakan Media PDA dan Pertumbuhannya di *Baglog*

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam laporan praktik lapangan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah superviser pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi di laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2023



Mega Zakria Ferisyah

05081182025017

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap saya Mega Zakria Ferisya dengan nama panggilan Mega dan Rara. Tempat tanggal lahir penulis di Tanjung Pinang, 07 Februari 2003, jenis kelamin Perempuan, golongan darah A, Agama Islam, alamat lengkap Dusun Tanjung Pinang II, Desa Tanjung Pinang, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Pendidikan 2008-2014 SD Negeri 09 Tanjung Batu, 2014-2017 SMP Negeri 1 Sungai Rumbai, 2017-2020 SMA Negeri 1 Sungai Rumbai dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Sriwijaya mengambil program studi Proteksi Tanaman. Penulis merupakan anak pertama dari Orang tua bernama Bapak Karoman dan Ibu Suharni Yanti. Selama menjadi mahasiswa, penulis merupakan anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPRO) dan juga anggota Persatuan Mahasiswa Roda Padati (PERMATO). Pada tahun 2022 penulis penulis merupakan penerima beasiswa dari Bank Central Asia (BCA).

Demikian Daftar Riwayat hidup yang saya buat dengan sebenar-benarnya, sehingga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan taufik-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul “Isolasi, Karakterisasi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus* (Jacq) P. Kumm. 1871) Menggunakan Media PDA dan Pertumbuhannya di *Baglog*”. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan umat manusia sepanjang zaman Nabi Muhammad SAW. beserta para kerabat, keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua serta saudara yang terus memberikan motivasi dan mendukung. Selain itu terimakasih juga pembimbing dalam hal ini adalah Dr. Abu Umayah, M.S., dan Dr. Rahmat Pratama., S.Si. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, memotivasi, dan memberikan wawasan kepada saya sehingga saya selalu terpacu untuk lebih bersemangat dalam menggapai impian saya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua, rekan-rekan seperjuangan yang telah bekerjasama selama penelitian berlangsung dan juga kepada teman-teman HPT angkatan 2020, serta semua pihak terkait yang telah membantu saya yang tentu saja tidak dapat saya sebutkan satu-persatu namanya disini. Semoga apa yang telah kalian berikan kepada kami senantiasa dibalas Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini. masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan karya tulis ini. Akhir kata, semoga karya kami ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, November 2023

Mega Zakria Ferisya
05081182025017

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Hipotesis.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Morfologi Jamur Tiram.....	4
2.2 Siklus Hidup Jamur Tiram.....	5
2.3 Perkembangan budidaya jamur di Indonesia.....	6
2.4 Permasalahan dalam budidaya jamur tiram.....	7
BAB 3. PELAKSAAN PENELITIAN	9
3.1 Tempat dan Waktu.....	9
3.2. Alat dan Bahan.....	9
3.3. Metode Penelitian.....	9
3.4 Analisis data	12
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4. 1 Hasil.....	13
4.2 Pembahasan.....	20
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
1.1. Jamur tiram.....	5
1.2. Reproduksi seksual jamur tiram.....	6
4.1 Pertumbuhan jamur PDA1.....	15
4.2 Pertumbuhan jamur PDA2.....	16
4.3 Pertumbuhan bibit jamur PDA1 pada suhu 20-25°C.....	17
4.4 Pertumbuhan bibit jamur PDA2 pada suhu 20-25°C.....	17
4.5 Pertumbuhan bibit jamur PDA1 pada suhu 26-30°C.....	18
4.6 Pertumbuhan bibit jamur PDA1 pada suhu 26-30°C.....	18
4.7 Pertumbuhan <i>baglog</i> jamur menggunakan kayu karet.....	19
4.8 Pertumbuhan <i>baglog</i> jamur menggunakan kayu akasia.....	19
4.9 Karakteristik morfologi jamur tiram.....	19

DAFTAR TABEL

	Hal.
4.1 Karakteristik makroskopis jamur tiram.....	13
4.2 Karakteristik mikroskopis jamur tiram.....	14
4.3 Pertumbuhan jamur pada media PDA.....	15
4.4 Pertumbuhan bibit jamur pada suhu 20-25°C.....	16
4.5 Pertumbuhan bibit jamur pada suhu 25-30 °C.....	17
4.6 Pertumbuhan <i>baglog</i> pada media kayu karet dan akasia.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
1. Data hasil isolasi jamur pada media PDA.....	27
2. Data hasil perhitungan pertumbuhan bibit jamur.....	29
3. Data hasil pertumbuhan miselium pada <i>baglog</i>	32
4. Dokumentasi.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Edible mushroom adalah jamur yang dimanfaatkan untuk konsumsi masyarakat (Harlis *et al.*, 2021). Negara Indonesia memiliki potensi untuk menjadi produsen jamur konsumsi (*edible mushrooms*) karena mempunyai iklim tropis dan kondisi alam yang mendukung untuk produksi jamur. Jamur tiram merupakan salah satu jamur konsumsi yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang membudidayakan jamur tiram karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Canti *et al.*, 2022). Budidaya jamur tiram ini termasuk sederhana karena tidak membutuhkan lahan yang luas, biaya produksi yang mahal dan hama penyakit yang relatif sedikit (Khatimah, 2021).

Budidaya jamur tiram di Sumatera Selatan telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan permintaan yang tinggi dari konsumen. Saat ini, potensi produksi total jamur tiram mencapai lebih dari 200 kg/hari, dan permintaan jamur tiram di kota Palembang mencapai sekitar 185,85 kg/hari (Septianita, 2021). Budidaya jamur tiram di Sumatera Selatan sudah dibudidayakan sejak tahun 2006 di Sumatera Selatan dan baru populer pada saat sekarang (Usmaryani *et al.*, 2020). Sedangkan budidaya jamur tiram di Ogan Ilir tepatnya di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara sudah berlangsung mulai tahun 2014. Penelitian mengenai budidaya jamur tiram tidak ada di Ogan Ilir (Darassalam, 2019).

Jamur tiram atau yang sering disebut sebagai jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) termasuk ke dalam kelompok jamur yang berasal dari filum Basidiomycota dan genus *Pleurotus*. Jamur dari filum Basidiomycota dicirikan dengan ukuran jamurnya yang makroskopis dimana badan buah jamur tersebut jelas dan dapat dilihat secara langsung tanpa bantuan mikroskop (Setiadi, 2017). Jamur dari filum ini berbentuk seperti payung, kuping dan setengah lingkaran. Jamur tiram, yang dikenal dengan nama ilmiah *Pleurotus* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Pleuoron* yang artinya menyamping dan *Ous* yang artinya telinga. Nama ini dipilih karena jamur tiram putih mempunyai tudung yang berbentuk

corong dangkal yang menyerupai kulit kerang tiram (Fatmawati dan Purnomo, 2015).

Jamur tiram mempunyai prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan karena masyarakat sudah mulai sadar terhadap nilai gizi jamur tiram, sehingga jumlah masyarakat yang membudidayakan jamur tiram juga bertambah (Zulkarnain dan Siswanti, 2022). Namun tidak semua petani jamur dapat menyiapkan biakan murni (F0) jamur sendiri. Oleh karena itu pembuatan biakan murni dan bibit sendiri harus bisa dilakukan petani yang serius untuk berbisnis jamur tiram untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Keuntungan tersebut dapat diperoleh dengan cara memanfaatkan bagian jamur tiram sehingga petani tidak perlu membeli bibit lagi. Belum terdapat petani yang menanam langsung jamur tiram langsung, umumnya petani menanam jamur tiram dari bibit yang dibeli atau dibuat sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan uji coba untuk mengisolasi jamur tiram segar pada media PDA dan menumbuhkannya pada *baglog*.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memperoleh kultur murni (F0) di media PDA pada cawan petri.
2. Bagaimana karakteristik pertumbuhan bibit jamur tiram (F1) dari F0 untuk ditumbuhkan pada media *baglog*.
3. Bagaimana karakterisasi jamur tiram yang tumbuh pada *baglog*.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh kultur murni (F0) di media PDA pada cawan petri.
2. Untuk melihat karakteristik pertumbuhan bibit jamur tiram (F1) dari F0 untuk ditumbuhkan pada media *baglog*.
3. Untuk melihat karakteristik jamur tiram yang tumbuh pada *baglog*.

Universitas Sriwijaya

1.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Isolasi kultur murni (F0) jamur tiram yang didapat memiliki pertumbuhan yang baik pada media PDA.
2. Bibit jamur tiram (F1) yang diturunkan dari F0 memiliki karakteristik berwarna putih.
3. Karakteristik jamur tiram yang tumbuh pada baglog memiliki warna putih.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan mengenai tatacara budidaya jamur tiram. Serta mengetahui bagaimana karakteristik morfologi jamur pada media PDA, perlakuan pada berbagai benih, dan perlakuan pada berbagai media *baglog*.

DAFTAR PUSTAKA

- Canti, M., Hartanti, A. T., Subali, D., Christos, R. E., Givianty, V. T., & Christina, I. (2022). Pelatihan Budi Daya Jamur Tiram untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Abdimas Galuh*, 4(2), 611–622.
- Egra, S., Kusuma, I. W., & Arung, E. T. (2018). Potensi Jamur Tiram Putih terhadap Pengobatan *Candida albicans* dan *Propionibacterium acnes*. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 2(1), 35–40.
- Fatmawati, S., & Purnomo, A. S. (2015). *Studi Kandungan Fitokimia dan Antioksidan Jamur Tiram (Pleurotus ostreatus) pada Media Alang-Alang (Imperata cylindrica)*.
- Fetricia, T. (2023). Upaya Petani Jamur Tiram Putih sebagai Alternatif Usaha dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Sako Kota Palembang. *Jurnal Al-Tatwir*, 10(1), 71–84.
- Hadrawi, J. (2014). *Kandungan Lignin, Selulosa, dan Hemiselulosa Limbah Baglog Jamur Tiram Putih (Pleurotus ostreatus) sebagai Bahan Pakan Ternak*.
- Harlis, H., Budiarti, R. S., & Natalia, D. (2021). Pengembangan Booklet Budidaya Jamur *Edible* sebagai Bahan Ajar Mikologi. *Biodik*, 7(01), 33–42.
- Hartanto, H. S. B., Hariyati, R., & Soeprbowati, T. R. (2013). Pertumbuhan Populasi *Chlorella vulgaris* dengan Perlakuan Penambahan Logam Berat Tembaga (Cu) pada Skala Laboratorium. *Jurnal Biologi*, 2(1), 19–27.
- Herliyana, E. N. (2023). Kultivasi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Log dan Ranting Kayu Karet, Lamtoro, Randu, dan Balsa. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 14(01), 80–89.
- Khatimah, K. (2021). *Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah*.
- Kurniawan, C., Widodo, I., & Abbas, B. (2021). Pertumbuhan dan Perkembangan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Ampas Sagu. *Cassowary*, 4(1), 28–38.
- Mahari, W. A. W., Peng, W., Nam, W. L., Yang, H., Lee, X. Y., Lee, Y. K., Liew, R. K., Ma, N. L., Mohammad, A., Sonne, C., Le, Q. Van, Show, P. L., Chen, W.-H., & Lam, S. S. (2020). A Review on Valorization of Oyster Mushroom and Waste Generated in the Mushroom Cultivation Industry. *Journal of Hazardous Materials*, 400(5), 123–156.
- Mona, N., Widyastuti, D. A., Nurwahyunani, A., & Hayat, M. S. (2022). Analisis Permasalahan Umur Baglog dan Hama Penyerang pada Budi Daya Jmur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) di Kabupaten Semarang. *Biodidaktika: Jurnal*

- Biologi Dan Pembelajarannya*, 17(2), 45–54.
- Permatasari, M. (2017). Pengaruh Penambahan Nutrisi dan Suhu Sterilisasi Baglog dengan Menggunakan Metode Autoklaf terhadap Cepat Rambat Pertumbuhan Miselium dan Hasil Panen ke-1 Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). In *Universitas Diponegoro*.
- Pratama, A. A., Ikhsan, S., & Yulianti, M. (2022). Kajian Usahatani Jamur Tiram Langgeng Kerso Jamur di Kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru Frontier. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)*, 6(4), 325–331.
- Rahmawati, R., Idsan, R. S., & Purnamawati, I. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara (Studi Kasus : UMKM Rumah Jamur). *Seminar Nasional Teknik Industri Waluyo Jatmiko 2022*, 95–102.
- Rahmawati, Setiawati, R. A., & Wardoyo, E. R. P. (2020). Pertumbuhan Isolat Jamur Pasca Panen Penyebab Busuk Buah Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* L.) Secara In Vivo. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 5(2), 210–217.
- Sari, D. A. Y. (2018). Pertumbuhan Bibit F0 Jamur Merang (*Volvariella volvaceae*) Menggunakan Media Alternatif Tepung Beras Putih dan Tepung Jewawut dengan Konsentrasi Berbeda. In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Saskiawan, I. (2015). Penambahan Inokulan Mikroba Selulolitik pada Pengomposan Jerami Padi untuk Media Tanam Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Biologi Indonesia*, 11(2), 187–193.
- Septianita, D. (2021). Analisis Pengembangan Usaha Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) Di Kota Palembang. *Jurnal KaliAgri*, 3(2), 25–28.
- Setiadi, R. W. (2017). Keanekaragaman Jenis Jamur Basidiomycota di Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit Desa Sari Harapan Kecamatan Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur. In *Institut Agama Islam Palangkaraya*.
- Setyarini, A., & Retnaningsih, N. (2016). Kajian Macam Limbah dan Penambahan Tepung Tongkol Jagung terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram. *AGRIC : Jurnal Ilmu Pertanian*, 28(1), 1–6.
- Suparti, & Fatimah, M. (2017). Pertumbuhan Miselium Bibit F0 Jamur Tiram Putih dan Jamur Merang pada Media Ubi Jalar Ungu. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek II*, 373–383.
- Suparti, Pertiwi, A. P., & Sidiq, Y. (2018). Pertumbuhan Bibit Jamur Tiram F0 Pada Berbagai Media Umbi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 236–241.
- Suryani, T., & Carolina, H. (2017). Pertumbuhan dan Hasil Jamur Tiram Putih pada Beberapa Bahan Media Pembibitan. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian*

- Biologi*, 3(1), 73–78. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v3i1.3674>
- Swandi, W., Ilmi, N., & Rahim, I. (2018). Pertumbuhan Isolat Jamur Tiram (*Pleurotus* sp.) pada Berbagai Media Tumbuh. *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1, 131–136.
- Triyanto, A., & Nurwijayanti, N. (2016). Pengatur Suhu dan Kelembapan Otomatis pada Budidaya Jamur Tiram Menggunakan Mikrokontroler ATmega16. *Jurnal Kajian Teknik Elektro Universitas Suryadarma Jakarta*, 18(1), 25–36.
- Umrah, & Masyitah, S. (2020). Formulasi Media Pertumbuhan Miselium Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan Suplementasi Limbah Sabut Kelapa. *Biocelbes*, 14(1), 37–43.
- Usmaryani, Kuswantinah, & Wajdi, F. (2020). Analisis Faktor Mempengaruhi Usahatani Jamur Tiram Putih di Kecamatan Sako Kenten Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Management Agribisnis*, 1(2), 107–124.
- Utama, P., Suhendar, D., & Romalia, H. L. (2013). Penggunaan Berbagai Macam Media Tumbuh dalam Pembuatan Bibit Induk Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(1), 45–53.
- Vachlepi, A. (2019). Prospek Pemanfaatan Kayu Karet sebagai Bahan Baku Pembuatan Pulp. *Warta Perkeratan*, 1(1), 47–60.
- Wardana, R., & Erdiansyah, I. (2016). Mata Naga (Pemanfaatan Alat dan Bahan Rumah Tangga) Produksi Jamur Tiram Generasi F0 Sampai F2 sebagai Bahan Ajar Ekstrakurikuler Budidaya Jamur tiram di SMK Raudlatul Ulum. *Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN*, 307–311.
- Zulkarnain, K., & Siswanti, E. (2022). Variasi Pecahan Biji Jagung (*Zea mays*) sebagai Nutrisi terhadap Pertumbuhan Misellium Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*). *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 2(2), 67–74.